

# PERANAN PENGASUH DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ANAK DI PANTI ASUHAN RIDHA KECAMATAN ENREKANG KABUPATEN ENREKANG

Fatmawati Gaffar

*Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Makassar  
Kota Makassar*

fatmagaffar18@gmail.com

**Abstract** — Peranan Pengasuh Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di Panti Asuhan Ridha Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Penelitian ini mengkaji tentang peranan pengasuh dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anak di Panti Asuhan Ridha Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Tujuan utama penelitian ini adalah mendeskripsikan peranan pengasuh dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anak di Panti Asuhan Ridha Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subyek penelitian adalah 6 orang pengasuh dan 10 orang anak sebagai informan. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis dengan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengasuh memiliki peran yang utama dalam peningkatan prestasi belajar anak pada Panti Asuhan Ridha Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

**Keywords**— Pengasuh, Prestasi Belajar.

## I. PENDAHULUAN

Panti Asuhan Ridha Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang berdiri sebagai wujud usaha untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim piatu dan anak dari keluarga miskin. Anak-anak yang ditampung dalam panti asuhan tersebut adalah anak-anak yang tidak mempunyai ayah, ibu atau keduanya dan anak-anak dari keluarga miskin sehingga tidak mampu memberikan kehidupan yang layak bagi anak-anaknya. Panti asuhan berfungsi sebagai lembaga sosial dimana dalam sehari-hari, anak di asuh, di didik, dibimbing, diarahkan, diberi kasih sayang, dicukupi kebutuhan sehari-hari dan diberi keterampilan-keterampilan. Agar anak tidak kehilangan suasana seperti dalam keluarga.

Dalam suatu situasi dan kondisi, prestasi belajar anak di Panti Asuhan Ridha, prestasi belajar anak cenderung meningkat, akan tetapi cenderung pula menurun. Hal tersebut disebabkan karena mereka lebih membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari orangtua mereka secara utuh. Walaupun hal tersebut sudah diperoleh dari para pengasuhnya yang ada di Panti. Sehingga hal tersebut kadang berpengaruh kepada prestasi belajar anak.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ditemukan fakta bahwa di Panti Asuhan Ridha anak asuh diajar hidup mandiri, mereka dibiasakan memasak makanan sendiri

dan mengurus diri sendiri. Pengasuh bertugas mengarahkan, membimbing dan mengasuh mereka. Mereka diasuh, dibimbing dan diarahkan dalam hal ibadah, makanan dan pelajaran mereka di sekolah. Pengasuh di Panti Asuhan Ridha memiliki peranan yang penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anak.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### O. Konsep Prestasi Belajar Anak

#### 1. Pengertian prestasi belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataannya, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimism dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya, yaitu dengan keuletan kerja (Adesanjaya, 2010).

Jika dikaitkan dengan bidang pendidikan, menurut Djamaral (Enre, 2005:25) dinyatakan bahwa “prestasi adalah segala sesuatu pekerjaan yang berhasil, prestasi menunjukkan kecakapan manusia suatu bangsa”.

Menurut Poerwadarminta (1995:789) prestasi belajar adalah “hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian”.

Mappa (Arsyad, 2001:23) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah “hasil belajar yang dicapai murid dalam bidang studi tertentu dengan menggunakan test standar sebagai alat pengukur keberhasilan”.

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa (Tahir, 2009)

Dengan demikian, prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh setiap individu yang telah melakukan

kegiatan belajar sehingga pada diri individu timbul suatu perubahan, baik dalam perubahan bentuk sikap, tingkah laku dan pengetahuan serta keterampilan.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Slameto (2003:54) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar murid terdiri dari:

- a) Faktor internal: faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan
- b) Faktor eksternal: faktor keluarga, sekolah dan masyarakat

Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2001:320) mendefinisikan faktor-faktor belajar sebagai kegiatan, asosiasi, kesiapan belajar, minat, usaha, fisiologis dan intelegensi

## P. Pola Pengasuhan Anak

Pola pengasuhan merupakan sistem, cara atau pola yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terhadap anak, meliputi cara mengasuh, mengarahkan, membimbing, membina dan membina dan memimpin anak. Mengasuh yaitu penerapan pola asuh, cara merawat, mengurus, menjaga dan mendidik. Mengarahkan yaitu cara memandu dan member petunjuk kepada anak. Membimbing yaitu cara menjelaskan dan menuntun anak melakukan sesuatu. Membina yaitu membangun dan mengusahakan agar lebih baik. Memimpin yaitu mengepalai, melatih dan mengajari. Sedangkan pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi pribadi yang dimiliki, yaitu rohani (pikir, cipta, rasa dan budi nurani), serta jasmani (panca indera dan keterampilan-keterampilan) (Hadikusumo, 2000)

## Q. Pengasuhan

### 1. Pengertian pengasuhan

Interaksi antara anak dengan pengasuh terjadi dalam praktek pengasuhan. Pengasuhan tidak hanya mencakup upaya pengasuh memelihara dan melindungi anak asuhnya, tetapi mencakup aktivitas yang kompleks yang menggambarkan peran pengasuh dalam mempengaruhi perkembangan anak yang dilakukan secara individual maupun kelompok termasuk upaya mengontrol dan mensosialisasikan anak.

Menurut Thalib, Syamsul Bachri (2009:35) bahwa "pengasuhan mengacu pada peran pengasuh dalam mengembangkan pengetahuan, nilai-nilai, sikap dan perilaku anak menuju kedewasaan sehingga dapat memberikan kontribusi produktif terhadap diri sendiri, keluarga dan masyarakat pada umumnya".

Pengasuhan sebagai suatu mekanisme yang secara langsung membantu anak mencapai tujuan sosialisasi dan secara tidak langsung membantu anak mencapai tujuan sosialisasi dan mempengaruhi internalisasi nilai-nilai sehingga anak dapat melakukan proses sosialisasi melalui berbagai bentuk kompetensi interaksi sosial.

### 2. Tugas pokok dan fungsi pengasuh pada Panti Asuhan Ridha

#### a) Tugas pokok

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesejahteraan sosial anak yang meliputi mengasuh, mengarahkan dan membimbing anak.

#### b) Fungsi

- 1) Pelaksanaan pendekatan awal meliputi penjangkauan, observasi, identifikasi, motivasi dan seleksi
- 2) Pelaksanaan meliputi registrasi, persyaratan administrasi, penempatan dalam panti dan penitipan

- 3) Pelaksanaan perawatan, pemeliharaan serta asuhan dan perlindungan sosial
- 4) Pelaksanaan assessment meliputi penelaahan, pengungkapan dan pemahaman masalah serta potensi
- 5) Pelaksanaan pembinaan fisik dan kesehatan fisik, bimbingan mental, sosial, pendidikan non-formal dan pengembangan kepribadian
- 6) Sosialisasi meliputi kemampuan bermasyarakat, kehidupan dalam keluarga dan kesiapan pendidikan
- 7) Pelaksanaan, penyaluran dan pembinaan lanjut meliputi penempatan anak, monitoring, konsultasi, pemantapan dan terminasi

## III. HASIL PENELITIAN

### R. Deskripsi Tentang Peranan Pengasuh Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Panti Asuhan Ridha Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

Penelitian ini dilaksanakan dip anti asuhan dengan kriteria kualitatif studi kasus dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan tiga aspek yaitu mengasuh, mengarahkan dan membimbing. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan yang dilakukan sehari-hari pengasuh dan anak dip anti asuhan khususnya kegiatan yang menyangkut kegiatan belajar.

#### 1. Mengasuh

Pada aspek mengasuh yang menjadi indikatornya yaitu mengurus, menjaga dan mendidik. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa data yang dikumpulkan melalui peranan pengasuh dalam meningkatkan prestasi belajar anak dengan aspek mengasuh, dan indikatornya adalah pola asuh, merawat, mengurus, menjaga dan mendidik. Pengasuh dalam mengasuh anak selain menerapkan pola asuh yang sesuai dengan kondisi fisik dan psikis anak yaitu pola asuh demokratis aktivitas pengasuh tersebut tidak terlepas juga dari kegiatan merawat, mengurus, menjaga dan mendidik anak dalam Panti Asuhan Ridha Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

#### 2. Mengarahkan

Pada aspek mengarahkan peranan pengasuh yaitu memandu dan memberi petunjuk. Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pengasuh yaitu membantu anak dalam belajar. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa data yang dikumpulkan mengenai peranan pengasuh dalam meningkatkan prestasi belajar anak dengan aspek mengarahkan anak, telah relevan karena dalam hal ini memandu dan member petunjuk kepada anak telah terwujud dalam aktivitas belajar anak. Terutama dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah yang membutuhkan bimbingan dari pengasuh.

#### 3. Membimbing

Pada aspek membimbing yang menjadi indikatornya yaitu menjelaskan dan menuntun. Diketahui bahwa data yang dikumpulkan mengenai peranan pengasuh dalam meningkatkan prestasi belajar anak dengan aspek membimbing dalam hal ini pengasuh menjelaskan dan menuntun anak yang mengalami kesulitan dalam belajar. Berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan oleh pengasuh, karena setiap anak masing-masing memiliki permasalahan yang berbeda dalam belajar dan tingkat kesulitannya dari setiap PR yang diberikan oleh gurunya di sekolah

*S. Deskripsi Prestasi Belajar Anak Panti Asuhan Ridha  
Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang*

Prestasi belajar anak di panti asuhan masuk dalam kategori baik. Mereka diajarkan betapa pentingnya ilmu pengetahuan. Pada kegiatan belajar mandiri anak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), mengulangi pelajaran di sekolah yang dipelajarinya, mengerjakan soal-soal latihan. Anak pada panti asuhan memiliki prestasi belajar yang baik. Mereka mampu mencapai standar kompetensi suatu mata pelajaran. Walaupun ada beberapa mata pelajaran masih terdapat nilai yang tergolong cukup. Seperti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan pelajaran IPA.

Prestasi belajar yang dicapai anak tidak luput dari peranan pengasuh di panti asuhan. Pengasuh pada kegiatan belajar mandiri mendampingi anak dalam belajar. Membantu jika mengalami kesulitan dalam belajar, memberi motivasi, mengarahkan anak yang malas belajar untuk tetap belajar dan mengulangi pelajaran yang telah dipelajarinya di sekolah. Memberikan hadiah jika anak memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam Panti Asuhan Ridha Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang pola pengasuhan yang diterapkan oleh pengasuh yaitu menggunakan pola pengasuhan demokratis. Hal ini terlihat ketika pengasuh dalam mengambil keputusan sebelumnya mendiskusikan terlebih dahulu dengan anak. Agar anak memiliki tujuan dan manfaatnya. Selain itu anak juga dapat memberikan masukan.

Pola pengasuhan demokratis tercipta keharmonisan antara pengasuh dengan anak. Selain itu menumbuhkan kontrol diri dalam diri anak. Sehingga anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang mau menghargai orang lain, menerima kritikan dengan terbuka, keadaan emosi yang stabil serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar. Seperti yang dikatakan oleh Shochib (2000) demokratisasi dan keterbukaan dalam suasana kehidupan keluarga adalah syarat esensial terjadinya pengakuan dunia keorangtuaan orangtua oleh anak dan dunia keanakan anak oleh orangtua, dan situasi kehidupan yang dihayati bersama.

Dengan diterapkannya pola pengasuhan demokratis berdampak pada prestasi belajar anak. Prestasi belajar anak menjadi baik. Sesuai yang diungkapkan oleh Slameto (2003) faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar yaitu faktor keluarga. Siswa yang belajar menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orangtua mendidik, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

Pengaruh selalu membimbing dan mengarahkan anak-anak dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Seperti dalam mengolah makanan, pengasuh membimbing anak-anak agar makanan yang mereka konsumsi bergizi. Agar anak memiliki kesiapan dalam mengikuti pelajaran yang akan mereka ikuti di sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik (2001) bahwa faktor kesiapan belajar. Murid yang telah siap belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Maka faktor ini erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat dan kebutuhan.

Pendapat tersebut di atas dalam kaitannya pula dengan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam belajar terutama dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah yang diberikan oleh gurunya dari sekolah. Agar anak dapat belajar

dengan baik yang dapat menunjang prestasi belajarnya di sekolah berdasarkan bimbingannya dari pengasuhnya

#### V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa peranan pengasuh dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anak di Panti Asuhan Ridha Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang dengan menerapkan pola asuh demokratis, memantau anak-anak dalam melaksanakan kegiatan mereka sehari-hari, dan membantu anak jika menemui kesulitan. Karena mereka diajarkan ilmu pengetahuan dan diwajibkan untuk belajar secara mandiri

#### VI. SARAN

- Kepada para pengurus untuk meningkatkan perhatian kepada anak terutama dalam hal pendidikan dan menjadi suri tauladan bagi anak asuhnya.
- Kepada para pengurus agar senantiasa mengurus panti asuhan sesuai dengan bidang mereka masing-masing.
- Kepada anak asuh agar lebih giat lagi dalam belajar dan tidak terpengaruh dengan teman yang kurang baik
- Kepada pemerintah agar dalam melakukan kegiatan pemantauan kegiatan panti asuhan karena disana banyak generasi yang membutuhkan perhatian dari pemerintah setempatnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adesanjaya. 2010. Pengertian Prestasi Belajar. [Http://www.syafir.com](http://www.syafir.com). Diakses tanggal 12 Februari 2019.
- Arsyad Heryanty. 2001. Kontribusi Tekonologi Pengajaran Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar PPKn Pada Siswa SLTP Negeri 1 Sengkang Kabupaten Wajo. Skripsi. Makassar: FIS UNM
- Enre Ambo. 2000. Kontribusi Cara Belajar Kelompok Kecil Terbimbing Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn Pada Siswa SLTP Negeri 12 Makassar. Skripsi. Makassar: FIS UNM
- Hadikusumo, Kunaryo, dkk. 2000. Pengantar Pendidikan. IKIP Semarang Press. [Http://www.dikmenum.go.id](http://www.dikmenum.go.id). (2 Januari 2007)
- Hamalik Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara.
- Poerwardarminta. 1995. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thalib Syamsul Bachri. 2009. Psikologi Kekerasan Berbasis Analisis Model Persamaan Struktural. Makassar: UNM.
- Tahir Sri Ratna. 2009. Kontribusi Pengajaran Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Mudi di Kelas Tinggi Pada Mata Pelajaran PKN di SD Negeri 11 Pasui Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Skripsi: Makassar: FIP UNM